

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 19, 2022

Revised: December, 13, 2022

Available online: December, 15, 2022

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/phc>

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com

Abstract

Introduction: Health is a state of well-being of body, soul and social that allows everyone to live socially and economically productive. Therefore, health is a very important thing to pay attention to because it will underlie the improvement of the quality and quantity of life in the community. This can be done with clean and healthy living behavior, one of which is by washing hands with soap. Without us knowing it, germs and bacteria that stick to the hands are very dangerous to health. Children are one of those who experience a fairly high level of play activity. However, the habit of washing hands with good soap is not realized by some children. Children view soap as only useful for removing dirt and odors. To carry out a hand washing program, wash hands with soap, the availability of water and soap for washing hands is actually not a problem but an obstacle is a factor in children's habits. For this reason, the role of caregivers/early childhood educators is needed to provide useful programs for children, namely getting used to washing hands with soap after completing activities or other activities.

Objective: Children in the Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung sub-districts are able to understand and apply clean and healthy living behaviors about washing hands with soap properly and correctly.

Method: The implementation of the method used is based on ibM. Providing information and visual training to children in the Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung sub-districts.

Results: Children in the Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung sub-districts can receive well about the application of clean and healthy living behavior by washing their hands.

Conclusion: There is a significant increase in children in the Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung villages on the awareness of the importance of washing hands.

Keywords: Counseling on Clean And Healthy Living Behavior; Hand Washing; Health; Children.

Pendahuluan: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Tanpa kita sadari, kuman dan bakteri yang menempel pada tangan sangat membahayakan kesehatan. Anak-anak adalah salah satu yang mengalami aktivitas bermain yang cukup tinggi. Namun, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun yang baik itu tidak disadari oleh sebagian anak-anak. Anak-anak memandang sabun hanya bermanfaat untuk menghilangkan kotor dan bau. Untuk melakukan program mencuci tangan cuci tangan dengan sabun, ketersediaan air dan sabun untuk mencuci tangan sebenarnya bukan masalah tapi menjadi hambatan adalah faktor kebiasaan anak-

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung

anak. Untuk itu diperlukan peran pengasuh/pendidik anak usia dini untuk memberikan program yang bermanfaat kepada anak, yaitu membiasakan mencuci tangan dengan sabun setelah selesai melakukan kegiatan mau pun aktivitas lainnya.

Tujuan: Anak-anak dikelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung mampu memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tentang mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar.

Metode: Pelaksanaan metode yang digunakan yaitu berbasis ibM. Pemberian informasi dan pelatihan visual pada anak-anak dikelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung.

Hasil: Anak-anak dikelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung bisa menerima dengan baik tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan.

Simpulan: Terdapat peningkatan yang signifikan pada anak-anak dikelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung atas kesadaran pentingnya mencuci tangan.

Kata Kunci: PHBS; Cuci Tangan; Kesehatan; Anak-anak.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Presiden Republik Indonesia, 1992). Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Adventus, 2019). Sehingga perilaku sehat adalah tindakan seseorang atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mempertahankan dan

meningkatkan kesehatannya serta mencegah resiko penyakit (Novitasari, 2018).

Adapun salah satu upaya dalam perilaku sehat yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Kebersihan tangan atau higiene tangan adalah istilah yang digunakan untuk mencuci tangan dengan air dan sabun, dan membersihkan tangan tanpa air, atau dengan sanitizer tangan berbasis *alcohol* (World Health Organization, 2009). Perilaku mencuci tangan merupakan faktor utama atas kesadaran pentingnya menjaga kebersihan. Dalam hal ini, anak-anak adalah salah satu yang mengalami aktivitas bermain yang cukup tinggi. Namun, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun yang baik itu tidak disadari oleh sebagian anak-anak. Anak-anak memandang sabun hanya bermanfaat untuk menghilangkan kotor dan bau. Untuk melakukan program mencuci tangan dengan sabun, ketersediaan air dan sabun untuk mencuci tangan sebenarnya bukan masalah tapi menjadi hambatan adalah faktor kebiasaan anak-anak. Untuk itu diperlukan peran pengasuh/pendidik anak usia dini untuk memberikan program yang bermanfaat kepada anak, yaitu membiasakan mencuci tangan dengan sabun setelah selesai melakukan kegiatan mau pun aktivitas lainnya (Novitasari, 2018).

Adapun langkah-langkah mencuci tangan berdasarkan WHO (2009); Gosok kedua telapak tangan, Gosok kedua punggung tangan, Jari-jari kedua tangan saling menggenggam lalu gosok kedua tangan, Jari-jari kedua tangan saling dikaitkan lalu gosok punggung jari-jari kedua tangan, Genggam

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung

jempol tangan yang satu dengan tangan lainnya, gosok secara berputar, dan Gosokkan ujung jari-jari tangan yang satu ke telapak tangan satunya.

Anak-anak usia 6-11 tahun merupakan usia pembelajaran yang memerlukan pembelajaran inovatif

METODE

Persiapan

Semua tempat, peralatan pendukung, dan materi yang akan disampaikan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan penyuluhan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di daerah Kelurahan Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung dengan luas wilayah 498 Ha. Batas wilayah: sebelah utara

guna meningkatkan retensi daya ingat. Dengan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sangat membantu meningkatkan kepatuhan cuci tangan dan logika anak-anak (Wardoyo, Yudhanto, Kadriyah, Cahyawati, 2018).

terdapat Kelurahan Pinang Jaya, sebelah selatan terdapat Kelurahan Kedaung, sebelah barat terdapat Kabupaten Pesawaran/Gn. Betung, sebelah timur terdapat Kelurahan Beringin Jaya. Terlihat pada gambar 1.1.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan ceramah singkat dan pemberian teori secara visual didalam ruangan bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Kemudian pemberian demonstrasi teknik cuci tangan secara individu yang dipandu oleh tim KKL PPM.



Gambar 1.1 Lokasi Kelurahan Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung

Evaluasi

Saat dilakukan evaluasi anak-anak di kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung, menyadari pentingnya melakukan cuci tangan. Penyuluhan ini

dapat memberikan manfaat pada anak-anak di kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan dengan baik dan benar.

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung

Dokumentasi



Gambar 1. Penyampaian teori dan visual mencuci tangan



Gambar 2. Simulasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Mencuci Tangan



Gambar 3. Foto bersama anak-anak kelurahan Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung.

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung



Gambar 4. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Gambar 5. Foto bersama STAF kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung.



Gambar 6. Foto bersama guru TPA kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung.



Gambar 7. Tim KKL kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung.

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada anak di Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung

PEMBAHASAN

Pelaksanaan diawali dengan penjelasan tentang pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar dalam membantu menjaga kesehatan. Dalam penyuluhan ini dicari informasi tentang kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan berdasarkan pengalaman pada anak-anak tersebut. Namun dilapangan seluruh anak-anak dikelurahan sumber agung, kemiling bandar lampung selama ini melakukan mencuci tangan yang kurang tepat; Tidak mencuci tangan setelah penggunaan toilet. Tidak dilakukan pengeringan setelah mencuci tangan. Tidak menggunakan pengering tangan yang steril. Mencuci tangan dilakukan hanya ketika tangan terlihat kotor. Mencuci tangan dirasakan cukup jika tangan terasa basah. Tidak menggunakan sabun dan air mengalir.

Setelah melakukan penjelasan dan penggalan informasi pada anak-anak, maka dilakukan demonstrasi mencuci tangan dengan baik dan benar. Anak-anak dikumpulkan disekitar mushollah yang memiliki tempat air yang mengalir. Kegiatan ini dipandu oleh fasilitator secara paralel. Kegiatan ini dilakukan contoh cara mencuci tangan dalam 6 langkah menggunakan air yang mengalir dan sabun yang telah diberikan arahnya sebelumnya.

SIMPULAN

Anak-anak di kelurahan sumber agung, kemiling, bandar lampung, telah memahami tata cara mencuci

tangan dengan baik dan benar. Mereka telah mampu memahami dan mempraktekkan cara cuci tangan yang telah disampaikan pada penjelasan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M. (2019). Pengertian Perilaku. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>
- Presiden Republik Indonesia. (1992). Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan. Undang Undang, 23, 1-31.
- Wardoyo, E. H., Yudhanto, D., Kadriyah, H., Cahyawati, T.D. (2018). Pelatihan Teknik Cuci Tangan (Who, 2009) Pada Guru Dan Siswa Sdit Anak Soleh Mataram E. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 918–922.
- World Health Organization. (2009). *WHO guidelines on hand hygiene in health care. Geneva.*

Muhammad Ricko Gunawan, Triyoso*, Rudi Winarno, Dewi Kusumaningsih, Nirwanto, Aprilia Ismi, Nurlaini, Taufik Sofa, Veni Andriyani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Triyoso. *Email: triyosoalip@gmail.com